

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian, karena peneliti nantinya akan mendeskripsikan kondisi dan keefektifan kinerja indikator analisis teknikal dalam memprediksi harga pada pasar *forex* di masa pandemi covid 19. Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snow-ball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (2005) penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi lima tipe utama, yaitu *phenomology*, *ethnography*, *case study research*, *grounded theory*, dan *historical research*.

#### **3.2 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sudah dikumpulkan atau diolah menjadi data untuk keperluan analisis. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Platform Trading Meta Trader 4* yang di sediakan broker Octa FX

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yang bersumber dari *Platform Trading Meta Trader 4* yang di sediakan broker *Octa FX* data dilakukan dengan sistem harian dengan menggunakan hasil Return harian dari setiap *entry point* .

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mata uang yang diperdagangkan di pasar valuta asing (*Forex* ).

Populasi dalam penelitian ini adalah sesi pasar utama yang menjadi acuan dalam trading forex.

#### 1.4.2 Sampel

Arikunto (2010:174) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2010:183) menjelaskan bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Yang dimaksud tujuan tertentu disini adalah pengambilan sampel disini didasarkan dengan ciri atau karakter tertentu sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

Berikut adalah karakteristik data penelitian yang akan digunakan:

1. Pasar atau mata uang yang menjadi acuan sesi buka – tutup dalam pasar forex yang tersedia di platform trading Meta Trader 4, di antara nya pasar *Sydney, New York, London, Tokyo*.

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan diatas, diperoleh

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
----------	-----------------	-----------	-------

ta mata uang. Unit satuan yang digunakan pada setiap mata uang adalah berdasarkan dari negara masing-masing. Maka dari itu, variabel mata uang dalam penelitian ini dilakukan transformasi data menggunakan *Logarithm Natural (LN)*. Menurut Dedi Rosyadi (2012, hal. 24) menjelaskan bahwa menormalkan data bisa dengan menggunakan LN(*Logaritma Natural*).

Berikut adalah data mata uang yang telah sesuai dengan kriteria pengambilan sample dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**

**Uang Perdagangan Forex**

Mata Uang	Unit Satuan
GBP	Poundsterling
USD	Unaited Stade dollar
JPY	Yen
UAD	Australia Dollar

Sumber : (<http://www.investing.com/>, 29)

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fibo Retrachment* dan pasar yang sring di perdagangan pada sesi buka tutup dalam pasar forex

Tabel 3.2

<i>Fibo Retrachment</i>	Alat yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga dengan batas-batas rasional yang dihasilkan (Basun, 2015)	Batas-batas rasional yang terdiri dari 0%, 23.6%, 38.2%, 50%, 61.8%, 76.4%, 100%	Rasio
-------------------------	--	--	-------

### Variable Penelitian

Sumber :Managi dan Okimoto, 2013

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
<i>Fibo Retrachment</i>	Alat yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga dengan batas-batas rasional yang dihasilkan (Basun, 2015)	Batas-batas rasional yang terdiri dari 0%, 23.6%, 38.2%, 50%, 61.8%, 76.4%, 100%	Rasio
<i>Return Forex</i>	Hasil yang akan diperoleh dari kegiatan investasi pasar uang yang berupa <i>yield</i> dan <i>capital gain/loss</i> (Bringham & Houston, 2006 dalam Alia & Ansori, 2020)	$R_{IT} = \frac{P_{IT} - P_{IT-1}}{P_{IT-1}}$ Keterangan $R_{IT}$ = Return pasar uang pada periode t $P_{IT}$ = Harga pasar uang pada periode t $P_{IT-1}$ = Harga pasar uang pada periode t sebelum	Rasio

Devini-

si Operasional

Sumber : (Managi dan Okimoto, 2013)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam analisis nya penelitian ini menggunakan data *time series* dalam pengambilan datanya dan melakukan analisis terhadap pasangan mata uang yang sering di perdagangkan saat sesi buka tutup pasar berlangsung dan melakukan analisis dengan menggunakan indikator *fibonacci retracement*

#### 3.7.1 *fibonacci retracement*

*fibonacci retracement* merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menganalisis data sebelum melakukan *entry point*. Rasio *Fibonacci* pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli matematika abad pertengahan asal Italia. Leonardo *Fibonacci* memperkenalkan deret angka yang rasionya terdapat dalam proporsi bentuk-bentuk (frento T Suharto : 143 )

Deret angka tersebut juga ia libatkan dalam perhitungan perkembangan biakan kelinci dalam situasi yang ideal. Di kemudian hari, deret ini dikenal dengan deret *Fibonacci* atau angka *Fibonacci*. memulai urutan angka dengan nol dan satu, dan kemudian terus menambahkan dua angka sebelumnya

Deret tersebut adalah: 0, 1, 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, 34, 55, 89,... dan seterusnya.

Untuk mendapatkan level level angka fibonacci retracement dapat di hitung melalui penarikan dua titik ekstrem (puncak dan palung) pada grafik harga dan membagi jarak vertikal dengan rasio fibonacci utama contoh

1. 161,8 % “golden ratio “ atau rasio emas (rasio antara angka satu dengan yang sebelumnya, misalnya :  $89/55 = 0,1618$
2. 61,8 % rasio antara angkata yang satu dengan yang berikutnya :  $55/89 = 0,618$

3. 38,2 % rasio didapatkan dari lompatan satu urutan dalam deviasi, misanya  $55/144 = 0,328$



Gambar 3.1

Sumber : <https://www.seputarforex.com/amp/artikel/fibo> retracemen 23 febuari 2021

Pada grafik pergerakan harga valas diatas telah menunjukkan sinyal *sell* yang dapat di tarik kesimpulan dengan menggunakan fibo retracement yang mengindikasikan sinyal pembalikan *trend* dan *trader* dapat melakukan *entry sell* pada ratio 50 – 60 % dan melakukan *take profit* pada ratio 100 – 162 %.

Setelah dilakukan analisis teknikal seperti yang sudah disebutkan diatas, maka tahap selanjutnya dilakukan perhitungan rasio keuntungan dan kerugian dari hasil perdagangan yang telah dilakukan :

### 3.9 Win Loss Ratio

Win Lost Ratio adalah teori untuk menghitung presentasi keuntungan dan kerugian dari sistem perdagangan (Frento T Suharto (2012) dalam harri 2018 berikut rumusan perhitungannya:

Win % = wins (Total keuntungan posisi)/ games (Total transaksi) x  
100%

Loss % = Losses (total kerugian posisi/ games (total transaksi ) x  
100%

Perhitungan ini akan menghasilkan presentase kemenangan dan kekalahan dari perdagangan yang di hasilkan dan dapat memberikan gambaran pair mana yang baik untuk di perdangkan oleh investor pasar forex.